

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keterampilan berpikir kreatif siswa menggunakan model *problem based learning* berbantuan simulasi komputer lebih baik dibandingkan siswa menggunakan model *problem based learning* tanpa simulasi dan pembelajaran konvensional. Rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan simulasi komputer sebesar 70,50, sedangkan rerata keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 63,17.
- b. Keterampilan pemecahan masalah siswa menggunakan model *problem based learning* berbantuan simulasi komputer lebih baik dibandingkan siswa menggunakan model *problem based learning* tanpa simulasi dan pembelajaran konvensional. Rata-rata keterampilan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan simulasi komputer sebesar 70,33, sedangkan rata-rata keterampilan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 62,83.
- c. Keterampilan berpikir kreatif memiliki korelasi yang sangat signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah. Korelasi ini terjadi secara dua arah, artinya peningkatan keterampilan berpikir kreatif mempengaruhi peningkatan keterampilan pemecahan masalah. Sebaliknya, peningkatan keterampilan pemecahan masalah juga mempengaruhi peningkatan keterampilan berpikir kreatif. Hal ini juga sesuai dengan hasil uji korelasi dengan signifikansi 0,009, karena $\text{sig. } 0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara keterampilan berpikir kreatif dengan keterampilan pemecahan masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran:

a. Saran untuk guru dan instansi pendidik

Problem based learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah dan guru untuk digunakan sebagai pembelajaran yang efektif.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan melihat dari karakter siswa, siswa yang belum terbiasa dengan menggunakan model *problem based learning*, sebaiknya dilatih terlebih dahulu dalam penyelesaian masalah dengan masalah-masalah yang lebih sederhana ketika pembelajaran sehingga siswa dengan menggunakan model ini memiliki respon yang cepat dalam pembelajaran.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan memiliki kemampuan mengkoordinir siswa dengan baik agar proses pembelajaran dengan model *problem based learning* dapat berjalan dengan baik.
- 3) Peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model *problem based learning* disarankan untuk memilih sekolah yang memiliki laboratorium fisika, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran ketika melakukan praktikum.